

Implementasi Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik

Kuddus¹, Tri Fahad Lukman Hakim²

^{1,2} Insitut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Corresponding Author : ✉ trifahadlukmanhakim@gmail.com

ABSTRACT

Fokus penelitian ini adalah implementasi dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan pada metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan pada metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah pertama Metode Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik, berkembang dengan signifikan dengan adanya tuntutan guru untuk menggunakan media daring dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kedua Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang penerapan model pembelajaran STAD secara *daring* di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik adalah dengan cara selalu berusaha dalam meningkatkan kualitas pemahaman terhadap konsep pembelajaran STAD dengan banyak membaca literatur yang ada kaitannya dengan model pembelajaran STAD, melakukan MGMP secara rutin, mengikuti seminar dan diklat, baik tingkat lokal maupun tingkat nasional.

Keywords *Student Teams Achievement Divisions (STAD), Islamic Religious Education, Distance Learning.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada umumnya memfasilitasi lingkungan sehingga pengembangan bakat dan kemampuan peserta didik dapat berjalan secara maksimal. Agar tujuan tersebut tercapai, perlu pengaplikasian model pembelajaran yang sesuai. Konsep pembelajaran pada saat ini banyak dikembangkan, dengan harapan bisa membawa peserta didik menjadi lebih baik. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ialah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dianggap sebagai jenis pembelajaran sederhana dan menjadi model pembelajaran terbaik untuk pendidik pemula yang baru menerapkan pendekatan *kooperatif*. (Robert E. Slavin, 2001, 143)

Kemampuan pendidik dalam mengelola kelas seharusnya secara intensif mengaplikasikan dalam menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Penerapan pembelajaran dengan mempergunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diharapkan peserta didik bisa belajar bersama dalam kelompok, diantaranya berdiskusi antar teman sekelompoknya, aktif melakukan kerja sama, dan aktif bertanya jawab dengan kelompok yang lainnya. dan melakukan evaluasi untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan. (Tri fahad Lukman hakim, dkk, 2022 : 203).

Dalam penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam alangkah baiknya dilakukan persiapan untuk memberikan pembinaan, pembentukan kemampuan siswa untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan, sikap spiritual dan sosial. Agar tercapai maka pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik diharapkan melakukan variasi dalam model pembelajaran, salah satunya dalam proses pembelajarannya mempergunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dalam pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), pendidik Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi pembelajaran, siswa kerja sama dalam kelompoknya dan memberikan kepastian seluruh anggota kelompoknya sudah memahami materi pembelajaran. Kemudian siswa menyelesaikan tes secara pribadi materi pembelajaran yang sudah mereka terima.

Informasi hasil diskusi pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik dalam proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pendidik menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbagai permasalahan belajar terjadi pada waktu proses belajar mengajar dilangsungkan seperti, mahal nya biaya kuota, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum disiapkan, dan orang tua mengalami kesulitan memberikan pendampingan kepada anak-anaknya dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menyebabkan pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) jarak jauh ini memunculkan berbagai macam persoalan, baik yang dialami kepala sekolah, Guru maupun siswa. mulai dari infrastruktur penunjang sampai strategi pembelajaran yang efektif, mengingat dari dulu negara kita selalu ketinggalan mengenai perkembangan teknologi. Hal ini akhirnya membuat mereka menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan dan memperoleh hasil yang optimal.

Informasi hasil diskusi pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik Pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada bidang studi dilakukan sesuai dengan tahapan langkah pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa tidak berada dalam satu lokasi atau kelas, melainkan masing-masing berada di rumah, dengan menggunakan gadget ataupun media online yang lainnya untuk mempermudah proses pembelajaran.

Sebagaimana Allah SWT berfirman, setelah manusia mengalami kesulitan Allah SWT akan memberikan kemudahan. Firman Allah SWT Q.S Al-Insyiroh : 5 - 6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya :

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (Departemen Agama RI, 2015, 496)

Dari penjelasan yang telah disebutkan, maka penelitian lebih lanjut menjadi menarik untuk diteliti mengenai menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempergunakan media daring pada pembelajaran peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Suharsimi Arikunto, 1998 : 108) Lokasi Penelitian SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mathew Miles dan A Michael Huberman, yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan (*Verifikasi*). (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai tindakan pada pelaksanaan pembelajaran yang dimulai daritahap penyajian materi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan pada apersepsi guru menggunakan siswa dalam menunjukkan materi pembelajaran, sehingga siswa antusias memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya guru mempresentasikan materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sedang dipresentasikan serta menghubungkannya dengan apersepsi yang telah dilakukan, sementara siswa aktif melakukan tanya jawab dan memperhatikan

penjelasan guru sehingga siswa lebih jelas. Disini siswa sudah dapat dikondisikan dengan baik, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat memberikan motivasi kepada siswa secara menyeluruh.

Pada tahap kegiatan kelompok, guru sebagai fasilitator membantu siswa menuju ke tim masing-masing, dan membagikan LKS untuk dipelajari dan didiskusikan tiap tim, dan menjelaskan langkah kerja pada LKS terlebih dahulu. Sementara siswa aktif dalam kegiatan kelompok sesuai tugas mereka dalam tim, dan tutor sebaya melakukan peranannya dengan baik, guru memonitor jalannya diskusi dengan mengamati cara diskusi dan pelaksanaan tutor sebaya secara menyeluruh dan memberikan motivasi pada seluruh tim. Baik guru maupun siswa sudah terbiasa dan memahami pembelajaran tipe STAD ini, sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif, siswa lebih aktif, peran tutor sebaya cukup maksimal, dan waktu yang digunakan lebih efektif.

Pada tahap kuis individu, guru memberikan lembar kuis individu kepada tiap siswa untuk dikerjakan secara mandiri dan siswa seperti sudah tidak sabar untuk melahap kuis dan mengetahui hasil skor timnya. Lalu, guru bersama siswa mengkonfirmasi hasil kuis dengan mencocokkan kuis. Dan meluruskan hal-hal yang perlu dengan siswa tentang soal pada kuis. Dilanjutkan dengan tahap perhitungan skor individu/rekognisi tim, guru merekognisi skor individu secara langsung bersama siswa. Begitu juga pada tahap penghargaan kelompok/reward, guru langsung memberikan reward pada tiap tim sesuai skor tim

Pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD Slavin dalam, yang meliputi: Tahap Penyajian Materi, guru memulai dengan menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. Dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan tujuan mengingatkan siswa kembali terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Tahap kegiatan kelompok, Selama kegiatan kelompok, guru bertindak sebagai fasilitator dan memonitor setiap kegiatan kelompok. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) diberikan kepada setiap kelompok untuk dipelajari, bukan sekedar diisi dan diserahkan kembali. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau berpasangan, kemudian saling mencocokkan jawaban dan saling memeriksa ketepatan jawaban dengan teman sekelompok. Jika ada anggota yang kurang memahami maka teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskan sebelum meminta bantuan kepada guru.

Tahap tes individual, setiap akhir pembelajaran suatu pokok bahasan dilakukan tes secara mandiri untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemajuan belajar individu. Setiap siswa tidak diijinkan untuk saling membantu satu sama lain selama mengerjakan tes. Setiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk mengerjakan materi tes.

Tahap perhitungan skor perkembangan individu, nilai perkembangan individu bertujuan untuk memberi kesempatan setiap kelompok untuk meraih

prestasi maksimal dan melakukan yang terbaik bagi dirinya berdasarkan prestasi sebelumnya (nilai awal). Setiap siswa diberi nilai awal berdasarkan nilai rata-rata siswa secara individual pada tes yang telah lalu atau nilai akhir siswa secara individual dari semester sebelumnya. Dan tahap penghargaan kelompok, setelah melakukan tes dan perhitungan nilai perkembangan individu dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan nilai individu setiap anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota.

Implementasi metode STAD dalam pembelajaran daring ini bias dikatakan baik karena memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran metode STAD yaitu siswa mendominasi pelaksanaan pembelajaran, siswa bias aktif menggali potensi, siswa bias menyesuaikan cara belajar yang diinginkan dan gurubisa melaksanakannya dengan baik. (Hasan A. Hamid, 2011, 73).

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Hambatan Pada Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik

Sementara upaya penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik mengalami beberapa hambatan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model pembelajaran STAD.
- b. Terbatasnya literatur bagi peserta didik, sehingga banyak waktu yang terserap untuk mencatat dan menjelaskan materi pelajaran.
- c. Alokasi waktu masih sangat terbatas yaitu 1 kali dalam seminggu atau 2 x 40 menit tatap muka dalam seminggu.
- d. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang konsep STAD dan kurangnya kesadaran peserta didik terhadapnya pentingnya materi yang diajarkan, menyebabkan mereka belajar kurang serius dan hanya belajar untuk mendapatkan nilai.

Kesadaran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik untuk menggali, mendalami dan memahami konsep-konsep serta cara penerapan pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil wawancara baik dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek kurikulum ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik telah melaksanakan berbagai upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan terkait dengan penerapan model pembelajaran STAD. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model pembelajaran STAD adalah dengan banyak membaca literatur tentang model pembelajaran STAD, melakukan MGMP secara rutin, mengikuti seminar dan diklat, baik tingkat lokal maupun tingkat nasional.
- 2) Kurangnya prasarana sekolah dapat diatasi dengan memperbanyak konsultasi kepada pihak yang terkait di dalam pengadaan literatur untuk

semua mata pelajaran, baik pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pelajaran umum.

- 3) Upaya mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik tentang model STAD adalah dengan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran STAD, kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok yang berhubungan dengan materi ajar, sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan sesuai dengan konsep STAD itu sendiri. Selanjutnya menasehati dan menggugah kesadaran peserta didik akan manfaat materi yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa depan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dirumuskan oleh Isjoni Sebagai mediator, guru berperan sebagai penghubung dalam menjembatani mengaitkan materi pembelajaran yang sedang dibahas melalui *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan permasalahan yang nyata di temukan di lapangan. Peran ini sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna (*meaningfull learning*), yaitu istilah yang dikemukakan Ausubel untuk menunjukkan bahan yang dipelajari memiliki kaitan makna dan wawasan dengan apa yang sudah dimiliki peserta didik sehingga mengubah apa yang menjadi milik peserta didik. (Isjoni, 2011, 76)

Untuk menghasilkan data yang valid, peneliti mengadakan observasi dengan berpartisipasi menyaksikan langsung aktivitas pembelajaran jarak jauh (*daring*) serta memperhatikan berbagai gejala sosial dan psikologis yang muncul setelah guru menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik.

KESIMPULAN

Metode Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik, berkembang dengan signifikan dengan adanya tuntutan guru untuk menggunakan media *daring* dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi beberapa pihak yang terkait. Bagi pihak sekolah hendaknya secara berkala mengadakan pelatihan atau seminar mengenai penerapan model pembelajaran. Pelatihan atau seminar berkala yang dilakukan sekolah guna mendukung terlaksananya penerapan model pembelajaran. Pihak guru disarankan untuk lebih bersemangat dalam menyusun pelaksanaan penerapan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Bandung:jurmatul Ali, 2015), 496.

- Hasan A. Hamid, *Pendidikan Ilmu Sosial* (Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Dirjen Dikti Depdikbud, 1996), disadur dalam buku Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2011), 73.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 76.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*. Terj. Sarjudi. *Pembelajaran Kelompok* (Cet. I; Yogyakarta: Yappendis, 2001), 143.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Badung: Alfabeta, 2009), 334.
- Suharsimi Arikunto, 1998, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Rineka Cipta, Yokjakarta, . 108
- Tri fahad lukman hakim, dkk. *Metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren Al-Aqobah 4 Jombang*, FATAWA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 2, No 2, 2022